

**LEKSIKON PERIKANAN DI DANAU DIATAS
KANAGARIAN ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI KABUPATEN SOLOK : TINJAUAN ANTROPOLINGUISTIK**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Disusun oleh:

Silvia Nilmayani

1410742020

Pembimbing:

Rona Almos, S.S., M.Hum.

Dr. Reniwati, M.Hum.

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2018

ABSTRAK

Objek dari penelitian ini adalah leksikon perikanan di Danau Diatas. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan bentuk satuan lingual pada leksikon perikanan di Danau Diatas Kanagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok; 2) menjelaskan makna leksikon perikanan di Danau Diatas Kanagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori antropolinguistik, dan beberapa teori lainnya. Metode dan teknik penyediaan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak libat cakap (SLC), selanjutnya teknik catat dan teknik rekam. Metode dan teknik analisis data menggunakan metode padan translasional dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan hubung banding membedakan (HBB). Metode dan teknik penyajian hasil analisis data menggunakan menggunakan metode informal dan formal.

Hasil analisis data pada leksikon perikanan di Danau Diatas ditemukan bentuk leksikon berupa kata dan frasa. Jumlah data leksikon berupa kata ditemukan sebanyak 50 data dan frasa ditemukan sebanyak 21 data. Leksikon yang dikumpulkan ada yang bermakna leksikal, gramatikal, dan kultural. Deskripsi maknanya berkaitan dengan peralatan penangkapan dan bagian-bagiannya, perlengkapan pendukung, serta hasil tangkapan. Secara umum makna kultural leksikon perikanan di Danau Diatas adalah berupa larangan-larangan. Beberapa larangan tersebut adalah *larangan manunjuak-nunjuak*, *larangan mangarensiangi*, *larangan takopue*, *larangan ka danau di tengah ari*, dan *larangan bapusa-pusa duo*.

Kata kunci : *leksikon, antropolinguistik, bentuk, makna, dan perikanan di Danau Diatas*